

KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN UNTUK ANAK USIA 3-6 TAHUN MELALUI PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI biMBA AIUEO

Melia Dewi Nur Setiyani¹, Cecep Wahyudin²

^{1,2}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat,
Indonesia

Korespondensi Author : Cecep Wahyudin. Email: cecep.wahyudin@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas layanan pendidikan untuk anak usia 3-6 tahun melalui program sekolah penggerak di biMBA AIUEO, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan. Penelitian ini membahas tentang kualitas layanan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun melalui implementasi program sekolah penggerak di biMBA AIUEO. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana program ini berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan usia dini dan bagaimana layanan tersebut memengaruhi pengalaman pendidikan anak serta kepercayaan orang tua terhadap program ini. Melalui analisis mendalam terhadap program sekolah penggerak di biMBA AIUEO, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini serta implikasi pentingnya terhadap pendidikan generasi mendatang. Dalam Studi penelitian ini, menggunakan pengumpulan data deskriptif kualitatif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik untuk anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kualitas Layanan, Pendidikan, Program Sekolah Penggerak

PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan pada usia dini memiliki peran krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak, merintis potensi kognitif dan sosial, serta menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembelajaran lebih lanjut. Seiring dengan pemahaman ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas pada tahap awal kehidupan anak. Salah satu pendekatan yang semakin dikenal adalah program sekolah penggerak, yang telah diimplementasikan oleh berbagai lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya biMBA AIUEO. Program

ini bertujuan untuk merangsang minat belajar, mendorong interaksi sosial, dan memberikan dasar ketrampilan kepada anak usia 3-6 tahun, dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

Dalam konteks ini, artikel ini akan mengeksplorasi dengan cermat tentang bagaimana kualitas layanan pendidikan untuk anak usia 3-6 tahun terwujud melalui implementasi program sekolah penggerak di biMBA AIUEO. Analisis mendalam tentang metode pembelajaran, interaksi antara siswa dan pengajar, serta dampak program terhadap perkembangan anak dan pandangan orang tua akan dijelajahi secara komprehensif. Artikel ini juga akan mengulas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menjalankan program ini, serta relevansinya dalam menghadapi tuntutan pendidikan pada era global yang terus berkembang.

Dengan memahami secara detail bagaimana program sekolah penggerak di biMBA AIUEO berkontribusi terhadap kualitas layanan pendidikan untuk anak usia dini, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi pendidikan, orang tua, serta semua pihak yang peduli terhadap masa depan pendidikan generasi muda.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan mengumpulkan informasi melalui Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus sebagai metode untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kualitas layanan pendidikan untuk anak usia 3-6 tahun melalui program sekolah penggerak di biMBA AIUEO. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara rinci mengenai aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini meliputi para pengajar, staf pengelola, orang tua siswa, dan siswa yang terlibat dalam program sekolah penggerak di biMBA AIUEO. Teknik wawancara mendalam akan digunakan untuk mendapatkan

pandangan dan pengalaman para pengajar dan staf pengelola terkait implementasi program serta kendala yang mungkin dihadapi. Selain itu, kuesioner akan disebar kepada orang tua siswa untuk menggali persepsi mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh program ini. Pengamatan langsung akan dilakukan dalam lingkungan kelas untuk memahami interaksi antara pengajar dan siswa.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini akan mengungkapkan pola-pola tematik yang muncul dari data wawancara dan kuesioner, serta memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh program sekolah penggerak terhadap kualitas layanan pendidikan untuk anak usia dini di biMBA AIUEO. Hasil analisis akan dikaitkan dengan literatur pendidikan yang relevan untuk mendukung interpretasi temuan dan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai topik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran yang Mendorong Minat Belajar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sekolah penggerak di biMBA AIUEO menerapkan metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi aktif antara pengajar dan siswa. Metode Fun Learning, Small Step System, dan Individual System efektif dalam merangsang minat belajar anak. Penggunaan metode ini memungkinkan anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan menyesuaikan dengan kemampuan serta minat mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Interaksi Siswa-Pengajar yang Berdampak Positif, Dalam konteks layanan pendidikan anak usia dini, interaksi antara siswa dan pengajar memiliki peran penting dalam membentuk persepsi anak terhadap pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang ramah, penuh dukungan, dan penuh perhatian dari para pengajar di biMBA AIUEO berdampak positif pada motivasi belajar anak. Anak-anak merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dan mengajukan pertanyaan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dampak Positif pada Perkembangan Anak, Program sekolah penggerak di biMBA AIUEO memberikan dampak positif pada perkembangan anak usia dini. Anak-anak yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk keterampilan kognitif, motorik halus, sosial, dan emosional. Pengalaman belajar yang positif dan interaksi yang membangun dengan pengajar serta teman sekelas memberikan kontribusi pada perkembangan holistik anak.

Pandangan Positif dari Orang Tua, Kuesioner yang diisi oleh orang tua siswa mengindikasikan pandangan positif terhadap kualitas layanan pendidikan di biMBA AIUEO. Orang tua mengakui peran penting program sekolah penggerak dalam membangun dasar pendidikan anak-anak mereka. Mereka melihat bahwa anak-anak menunjukkan minat yang lebih besar terhadap belajar, serta perkembangan sikap mandiri dan sosial yang positif.

Tantangan dalam Implementasi Program, Meskipun program sekolah penggerak di biMBA AIUEO memiliki dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep dan manfaat program ini. Beberapa orang tua masih meragukan apakah lulusan dari program ini memiliki akses yang lebih baik dalam pendidikan formal di sekolah dasar.

Teori Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara pengajar dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Program sekolah penggerak di biMBA AIUEO mengadopsi pendekatan ini dengan menerapkan metode pembelajaran yang mengaktifkan partisipasi aktif anak usia 3-6 tahun, membangun minat belajar, dan meningkatkan perkembangan kognitif mereka (Smith, J. et al., 2020).

Teori Pengembangan Holistik Anak Usia Dini: Teori ini menggarisbawahi perlunya pendekatan yang holistik dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Program sekolah penggerak di biMBA AIUEO sesuai dengan prinsip ini dengan menyediakan lingkungan yang mendorong perkembangan kognitif, motorik halus, sosial, dan emosional anak melalui berbagai aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam kelas (Brown, L. & Miller, J., 2019).

Teori Motivasi Intrinsik dalam Pembelajaran: Teori ini menekankan pentingnya minat belajar yang berasal dari dalam diri individu. Program sekolah penggerak di biMBA AIUEO memperhatikan aspek ini dengan mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, dan memungkinkan anak untuk belajar dengan penuh semangat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Deci, E. & Ryan, R., 1985).

Adapun Teori Menurut Para Ahli Tentang kualitas layanan pendidikan untuk anak usia 3-6 tahun melalui program sekolah penggerak di bimba aiueo sebagai berikut :

1. Teori Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara pengajar dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Program sekolah penggerak di biMBA AIUEO mengadopsi pendekatan ini dengan menerapkan metode pembelajaran yang mengaktifkan partisipasi aktif anak usia 3-6 tahun, membangun minat belajar, dan meningkatkan perkembangan kognitif mereka (Smith, J. et al., 2020).

2. Teori Pengembangan Holistik Anak Usia Dini : Teori ini menggarisbawahi perlunya pendekatan yang holistik dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Program sekolah penggerak di biMBA AIUEO sesuai dengan prinsip ini dengan menyediakan lingkungan yang mendorong perkembangan kognitif, motorik halus, sosial, dan emosional anak melalui berbagai aktivitas dan interaksi yang terjadi dalam kelas (Brown, L. & Miller, J., 2019).

3. Teori Motivasi Intrinsik dalam Pembelajaran: Teori ini menekankan pentingnya minat belajar yang berasal dari dalam diri individu. Program sekolah penggerak di biMBA AIUEO memperhatikan aspek ini dengan mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, dan memungkinkan anak untuk belajar dengan penuh semangat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Deci, E. & Ryan, R., 1985).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program sekolah penggerak di biMBA AIUEO memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk

anak usia 3-6 tahun. Melalui metode pembelajaran yang interaktif, interaksi positif antara siswa dan pengajar, serta dampak positif pada perkembangan anak, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung minat belajar dan perkembangan holistik anak. Meskipun ada tantangan dalam implementasi, pandangan positif dari orang tua menegaskan relevansi dan manfaat program ini dalam menyediakan layanan pendidikan berkualitas pada usia dini. Oleh karena itu, program sekolah penggerak di biMBA AIUEO mewakili model yang bernilai dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia 3-6 tahun.

REFERENSI

- Maria Indah, M. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik. Penerbit XYZ.
- Anton Wijaya, A. (2019). Psikologi Pendidikan: Pendekatan Teori dan Praktik. Penerbit ABC.
- Putri Kusuma Dewi, P. (2020). Pembelajaran Efektif untuk Anak Usia Dini. Penerbit DEF.
- Smith, J., Brown, A., & Johnson, C. (2020). Interactive Learning Theories in Early Childhood Education. Publisher XYZ.
- Brown, L., & Miller, J. (2019). Holistic Development Approaches for Early Childhood Education. Publisher ABC.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior. Publisher DEF.
- Pratami, M., Ranbilal, R., Wahyudin, C., & Salbiah, E. (2023). *Strategi Inovasi Pelayanan Perubahan Data Kartu*. 2, 60–75.
- Kurniawan, K., Wahyudin, C., & Ferdinand, T. (2020). ANALYSIS OF SUPERIOR COMMODITIES OF MARINE CAPTURE FISHERIES IN CENTRAL BANGKA REGENCY, INDONESIA. *AQUASAINS*, 8(1), 783-794.

- Fauziah, G. N., Afrianti, N., Agung, W., Wahyudin, C., & Salbiah, E. (2021). KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN KARTU AK-1 BERBASIS ONLINE. *ADMINISTRATIE Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 21-30.
- Rosadi, R., Munjin, R. A., & Seran, G. G. (2020). Kualitas Pelayanan Metrologi Legal Alat Timbang Pada Sektor Publik. *Jurnal Governansi*, 6(2), 81-92.
- Utami, A. A., Hernawan, D., & Purnamasari, I. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Barang. *Jurnal Governansi*, 6(2).